

## FORMULASI KRIM *BODY SCRUB* BERAS KETAN HITAM DAN SARI LABU KUNING SEBAGAI ZAT AKTIF

### FORMULATION OF BODY SCRUB CREAM BLACK GLUTINOUS RICE AND PUMPKIN EXTRACT AS ACTIVE SUBSTANCES

Sulistiorini Indriaty\*, Ine Suharyani, Nur Rahmi Hidayati, Yayan Rizikiyan, Nina Karlina, Desy Wulan Dari

Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan  
Jalan Cideng Indah No. 3 Cirebon, Kertawinangun, Kedawung, Cirebon 45153  
Email: [s.indriaty82@gmail.com](mailto:s.indriaty82@gmail.com)

Submitted : 6 Dec 2024

Revised : 8 Dec 2024

Accepted: 30 Dec 2024

#### ABSTRAK

*Body scrub* adalah sediaan farmasi dalam bentuk produk perawatan kulit berbutir kasar. Beras ketan hitam dan sari buah labu kuning dapat dimanfaatkan sebagai zat aktif pada sediaan *body scrub*, karena beras ketan hitam dan sari labu kuning mengandung komponen antioksidan yaitu beta karoten dan vitamin C, yang membantu menjaga kesehatan kulit dan membantu kulit nampak lebih cerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah beras ketan hitam konsentrasi 7% dan sari labu kuning konsentrasi 10%, 15% dan 20% dapat diformulasikan sebagai krim *body scrub* dan bagaimana hasil evaluasi sediaan tersebut. Krim *body scrub* beras ketan hitam konsentrasi 7% dan sari labu kuning di buat menjadi tiga formula dengan variasi konsentrasi sari labu kuning formula I 10%, formula II 15% dan formula III 20% pengamatan dilakukan pada hari ke-0, dengan parameter pengujian meliputi uji organoleptis, uji homogenitas, uji pH, uji daya sebar dan uji tipe emulsi. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa formula I berwarna krem, formula II berwarna coklat dan formula III berwarna coklat tua, untuk pH formula I yaitu 6,84, formula II yaitu 6,87, formula III yaitu 6,88. Daya sebar semistiff karna kurang dari <5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa beras ketan hitam konsentrasi 7% dan sari labu kuning konsentrasi 10%, 15%, dan 20% dapat diformulasikan sebagai krim *body scrub* dengan formula tersebut dan hasil evaluasi sediaan *body scrub* beras ketan hitam dan sari labu kuning dengan variasi konsentrasi sari labu kuning 10%, 15%, dan 20% serta konsentrasi beras ketan hitam 7% dilihat dari uji organoleptis, uji homogenitas, uji daya sebar dan uji tipe krim menunjukkan hasil bahwa sediaan basis dan formula *body scrub* memenuhi persyaratan evaluasi sediaan yang baik.

**Kata kunci** : Beras ketan hitam, sari labu kuning, *body scrub*.

#### ABSTRACT

*Body scrub* is a pharmaceutical preparation in the form of a coarse-grained skin care product. Black glutinous rice and pumpkin juice can be used as active ingredients in *body scrub* preparations, because black glutinous rice and pumpkin juice contain antioxidant components, namely beta carotene and vitamin C, which help maintain healthy skin and make skin look brighter. Aims to find out whether black glutinous rice with a concentration of 7% and pumpkin extract with a concentration of 10%, 15% and 20% can be formulated as a *body scrub* cream and what are the evaluation results of these preparations. *Body scrub* cream of

*black glutinous rice with a concentration of 7% and pumpkin extract was made into three formulas with variations in the concentration of pumpkin extract, formula I 10%, Formula II 15%, and Formula III 20%. Observations were made on day 0, with test parameters including organoleptic test, homogeneity test, pH test, spreadability test, and emulsion type test. The results showed that formula I was cream in color, formula II was brown in color and formula III was dark brown, for the pH of formula I was 6.84, formula II was 6.87, formula III was 6.88. Spreadability is semi-stiff because it is less than <5. So it can be concluded that black glutinous rice with a concentration of 7% and pumpkin extract with a concentration of 10%, 15%, and 20% can be formulated as a body scrub cream with this formula, and the results of the evaluation of black sticky rice body scrub preparations and pumpkin extract with variations in the concentration of the extract pumpkin 10%, 15%, and 20% and the concentration of black glutinous rice 7% seen from the organoleptic test, homogeneity test, spreadability test and cream type test showed that the base preparation and body scrub formula met the requirements for a good preparation evaluation.*

**Keywords:** *Black sticky rice, pumpkin juice, body scrub.*

## PENDAHULUAN

Kulit merupakan organ yang mewakili permukaan luar suatu organisme dan membatasi bagian internal dengan eksternal tubuh. Kulit memiliki fungsi untuk melindungi jaringan terhadap kerusakan kimia dan fisika, terutama kerusakan mekanis, dan masuknya mikroba (Sutarna, et al., 2013). Jenis kulit kering seringkali memiliki lebih banyak masalah dibandingkan jenis kulit lainnya. Kulit kering disebabkan oleh terlalu sedikit minyak yang diproduksi oleh kelenjar minyak, membuat kulit kering dan dehidrasi. Hal ini dapat menyebabkan masalah kulit seperti kulit kasar, keriput, tampak kusam (Prabandani & Suherman, 2018).

Body scrub adalah sediaan farmasi dalam bentuk produk perawatan kulit berbutir kasar. Memiliki fungsi untuk mengangkat sel kulit mati dengan bantuan bahan eksfoliasi sehingga dapat menghaluskan kulit tubuh dan menutrisi kulit (Darwati dalam Musdalipah, et al., 2016).

Zat aktif yang berasal dari bahan alami maupun ekstrak bahan alam merupakan bahan yang ada dalam body scrub. Bahan alami yang dapat digunakan dalam pembuatan kosmetik yaitu sari labu kuning, karena dapat menjaga kesehatan kulit. Sari labu kuning mengandung beta karoten serta vitamin C dan E dapat membantu mengangkat penumpukan sel kulit mati, meningkatkan faktor kelembaban alami kulit, dan menjadikan kulit tampak lebih cerah (Agata & Jayadi, 2022).

Beras ketan hitam (*Oryza sativa* L.var glutinosa) adalah biji-bijian dan biji benih tanaman. Beras ketan hitam memiliki kandungan protein tertinggi dan kualitas protein yang lebih bervariasi dibandingkan biji-bijian lainnya. Beras ketan hitam memiliki manfaat untuk kesehatan kulit antara lain melembabkan, menghaluskan kulit, dan regenerasi kulit yang cepat. Beras ketan hitam mengandung vitamin C, B6, B2, B1, dan E yang dapat menyegarkan dan mengencangkan kulit, selain itu dapat menjaga sel organ tubuh tetap awet muda karena memiliki penangkal radikal bebas (Kristy, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Agata dan Jayadi (2022) pada beras ketan hitam dengan perpaduan yogurt sebagai zat aktif dengan variasi konsentrasi 0%, 5%, 10% dan 15% menjelaskan bahwa sediaan krim *body scrub* yang diperoleh menghasilkan warna abu-abu keunguan, beraroma perpaduan yogurt dan ketan hitam khas dengan tekstur setengah padat. konsentrasi yang menghasilkan mutu fisik terbaik dalam uji organolepti, pH, stabilitas dan daya sebar sediaan adalah F3.

Penelitian yang dilakukan oleh (Leny, et al.,2021) pada formulasi dan uji efektivitas sediaan *body scrub* labu kuning (*Cucurbita moschata*) sebagai zat aktif dengan menggunakan variasi konsentrasi 5%, 10% dan 20% menjelaskan bahwa sediaan krim lulur yang diperoleh berwarna kuning muda hingga kuning tua, semua sediaan mempunyai bau khas aroma labu

kuning dan vanilla sebagai odoeris yang ditambahkan pada sediaan. Pada pengujian homogenitas, formula I, formula II, formula III yang ditambahkan zat aktif berupa sari labu kuning, sediaan krim lulur tercampur baik dengan basis krim dan tidak menyebabkan gumpalan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan saat ini adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh sediaan *body scrub* dari sari labu kuning dan beras ketan hitam dengan variasi konsentrasi sari labu kuning 10%, 15% dan 20% serta konsentrasi beras ketan hitam 7%. Uji sediaan *body scrub* dilakukan dengan melakukan uji fisik dan kimia yang meliputi uji organoleptis, uji homogenitas, uji pH, uji tipe krim, uji daya sebar. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Farmasetika Sekolah Tinggi Farmasi Muhammadiyah Cirebon pada bulan februari 2023 – Juni 2023.

### Alat dan Bahan

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah timbangan analitik (Ohaus), penangas air, seperangkat alat gelas, cawan porselen, mixer, pipet, pH meter (Mottler Toledo), jangka sorong (Krisbow).

Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah Sari buah labu kuning, beras ketan hitam, asam stearat (pro teknis CV. Mustika), TEA (pro teknis CV. Global), Propilenglikol (pro teknis CV. Mustika), cetyl alcohol (pro teknis Bratachem), Paraffin Cair (PT. Global) Bratachem), Metil Paraben (CV Mustika Lab), Propil Paraben (CV Mustika Lab), Natrium Lauryl Sulfat (PT Global), aquadest (pro teknis Bratachem).

### Prosedur Penelitian

#### 1. Pengamatan Makroskopik

Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati warna dan bau dari sari buah labu Kuning dan beras ketan hitam.

#### 2. Pembuatan Sari Buah labu kuning

##### a. Pengumpulan bahan baku

Buah labu kuning dipilih yang sudah masak dan baik serta beras ketan hitam yang diperoleh dari Pasar Kanoman di daerah Cirebon.

##### b. Pembuatan Sari labu kuning

Buah labu kuning dicuci bersih lalu ambil dagingnya. Timbang buah labu Kuning Sebanyak 500 g lalu masukkan labu kuning ke dalam juicer untuk dihaluskan.

##### c. Pembuatan butiran kecil beras ketan hitam

Timbang beras ketan hitam seberat 25 gram. haluskan beras ketan hitam denganblender hingga menjadi butiran *body scrub*, ayak dengan ayakan no 44 untuk mendapatkan ukuran partikel bahan yang sesuai dengan kosmetik *body scrub*.

#### 3. Pembuatan krim *body scrub*

Timbang masing-masing bahan yang diperlukan. Panaskan fase minyak (asam stearat, setil alkohol, paraffin cair, propil paraben) hingga suhu 70°C di atas penangas air. Panaskan fase air (aquam, metil paraben, propilenglikol, trietanolamin, natrium lauryl sulfat) hingga suhu 70°C di atas penangas air. Masukkan fase air dan fase minyak ke dalam wadah, aduk hingga terbentuk massa krim (Daswi, *et al.*, 2020).

**Tabel I. Formula krim *body scrub***

Bahan	Konsentrasi (%)			
	Basis	Formula I	Formula II	Formula III
Sari labung kuning	-	10	15	20
Beras ketan hitam	-	7	7	7
Asam Stearat	12	12	12	12
Setil Alkohol	1	1	1	1
Trietanolamin	1	1	1	1
Natrium lauril sulfat	2,5	2,5	2,5	2,5
Propilenglikol	10	10	10	10
Paraffin Cair	10	10	10	10
Metil Paraben	0,1	0,1	0,1	0,1
Propil Paraben	0,05	0,05	0,05	0,05
Parfum	0,5	0,5	0,5	0,5
Akuades	Ad 100	Ad 100	Ad 100	Ad 100

#### 4. Uji Evaluasi Sediaan Krim *Body Scrub*

##### a. Uji Organoleptik

Organoleptik dilakukan dengan mengamati perubahan bentuk, warna, bau dari sediaan (Dominica & Handayani, 2019).

##### b. Uji pH

Pengukuran pH menggunakan alat pH meter tetapi sebelum digunakan alat pH meter dikalibrasi menggunakan larutan buffer. sebanyak 0,5 gram sediaan ditempatkan dalam gelas kimia dan diencerkan dalam 10 ml aquadest, biarkan pH meter membaca pH sampai menunjukkan angka yang konstan. Angka yang ditampilkan oleh pH meter adalah pH sediaan (Nisa, 2019). Kriteria pH dari sediaan yang sesuai adalah antara 4-8 berdasarkan SNI 16-4399-1996 (Agata & Jayadi, 2022).

##### c. Uji Daya Sebar

Sebanyak 0,5 g sampel diletakkan di tengah kaca bulat. Sebelumnya kaca penutup ditimbang, kemudian diletakkan di atas sampel dan ditambah beban sampai 150 gram, dibiarkan selama 1 menit. Diameter penyebaran basis diukur dengan mengambil panjang rata-rata diameter dari beberapa sisi (Shovyana & Zulkarnain, 2013). Daya sebar semi solid dibedakan menjadi dua jenis, yaitu *semistiff* dengan daya sebar <5 cm dan *semifluid* dengan daya sebar 5-7 cm (Garg dalam Sulastri & Zamzam, 2018).

##### d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan cara mengoleskan 0,1 gram sampel pada kaca objek kemudian diamati. Bahan-bahan yang digunakan harus terdispersi secara merata di dalam produk (Daswi, et al., 2020).

##### e. Uji Tipe Krim

Penentuan tipe emulsi dilakukan dengan pengenceran menggunakan air, yaitu dilakukan dengan cara mengencerkan 100 mg krim lulur dengan 10 ml air, bila emulsi mudah diencerkan dengan air, maka emulsi tersebut adalah tipe m/a (Agata & Jayadi, 2022).

## HASIL DAN PEMBHASAN

Untuk mengetahui formula basis krim memenuhi standar atau tidak, maka dilakukan orientasi basis terlebih dahulu. Setelah formula basis sudah memenuhi standar, dilanjut dengan orientasi formula. Pada penelitian ini, dibuat 3 formula dengan perbedaan konsentrasi Sari labu kuning pada formula I yaitu 10%, formula II yaitu 15% dan formula III yaitu 20%. Perbedaan konsentrasi sari labu kuning bertujuan untuk mengetahui konsentrasi terbaik untuk dijadikan campuran dalam sediaan *body scrub*.

Hasil pengujian makroskopik sari labu kuning yaitu kental, berwarna kuning, bau khas labu. bentuk beras ketan hitam berupa serbuk, berwarna putih kecoklatan dan memiliki bau khas beras ketan hitam. Beras ketan hitam yang sudah berupa serbuk, selanjutnya dihaluskan dengan blender. Kemudian serbuk beras ketan hitam tersebut diayak menggunakan ayakan no. 44, karena semakin kecil ukuran partikelnya, semakin rendah daya sebarannya dan semakin besar daya rekatnya serta semakin mengurangi munculnya iritasi kulit (Nisa, 2017).

**Tabel II. Hasil Pengamatan Uji Tipe Organoleptik**

Hasil Uji Organoleptik				
Indikator Uji	Basis	Formula I	Formula II	Formula III
Bau	Khas mawar	Khas mawar	Khas mawar	Khas mawar
Warna	Putih	Krem	Coklat	Coklat tua
Bentuk	Semi padat	Semi padat	Semi padat	Semi padat

Hasil pengamatan uji organoleptik pada formula I, formula II dan formula III yaitu memiliki aroma khas mawar, berbentuk semi padat dan berwarna krem, coklat dan coklat tua. Hasil pengamatan uji organoleptik pada basis yaitu berwarna putih, berbentuk semi padat dan berbau khas mawar. Dari ketiga formulasi memiliki perbedaan pada warna sediaan yaitu krem, coklat dan coklat tua dari *scrub* beras ketan hitam yang ditambahkan sebanyak 7% dalam 100 g sediaan krim *body scrub* agar nyaman saat diaplikasikan ke permukaan kulit dan tidak merusak tekstur sediaan.

**Tabel III. Hasil Pengamatan Uji Homogenitas**

Hasil Uji Homogenitas				
Indikator Uji	Basis	Formula I	Formula II	Formula III
Homogen	Homogen	Homogen	Homogen	Homogen
Terdapat butiran <i>scrub</i> beras ketan hitam	-	Terdapat butiran <i>scrub</i> beras ketan hitam	Terdapat butiran <i>scrub</i> beras ketan hitam	Terdapat butiran <i>scrub</i> beras ketan hitam

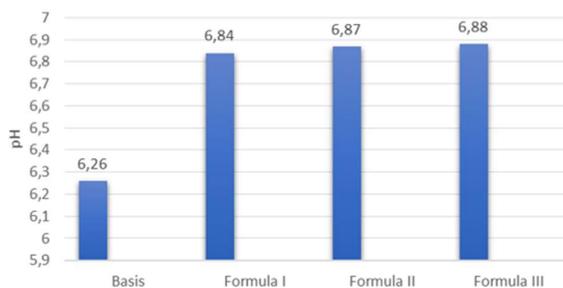
Hasil pengamatan uji homogenitas pada basis menunjukkan bahwa sediaan basis homogen. Untuk formula I, formula II dan formula III menunjukkan bahwa sediaan homogen dan tidak ada basis krim yang menggumpal atau tidak tercampur merata, hanya terlihat butiran-butiran dari *scrub* beras ketan hitam yang sudah tercampur dengan basis krim.

**Tabel IV. Hasil Pengamatan Uji pH**

Hasil Uji pH				
Replikasi	Basis	Formula I	Formula II	Formula III
1	6,21	6,85	6,85	6,87
2	6,31	6,83	6,90	6,83
3	6,28	6,86	6,87	6,94
Rata-rata	6,26	6,84	6,87	6,88
SD	0,0509	0,01	0,02	0,0556

Hasil pengamatan uji pH pada basis yaitu 6,26, formula I yaitu 6,84, formula II yaitu 6,87 dan formula III yaitu 6,88. Berarti pH sediaan krim *body scrub* yang dibuat telah memenuhi standar syarat mutu sediaan krim yang telah ditetapkan, yaitu menurut SNI 16- 4399-1996, pH produk kosmetik untuk kulit adalah 4-8. Kemudian, semakin banyak jumlah sari labu kuning yang ditambahkan, pH sediaan akan semakin meningkat, karena sari labu kuning bersifat asam. Hal ini juga sesuai dengan penelitian milik Leny dan Indra (2021) mengenai Formulasi dan Uji Efektivitas Sediaan *Body Scrub* Labu Kuning (*Cucurbita moschata*).

Untuk melihat pengaruh perbedaan konsentrasi Sari labu kuning terhadap pH sediaan dapat dilihat pada gambar 1.



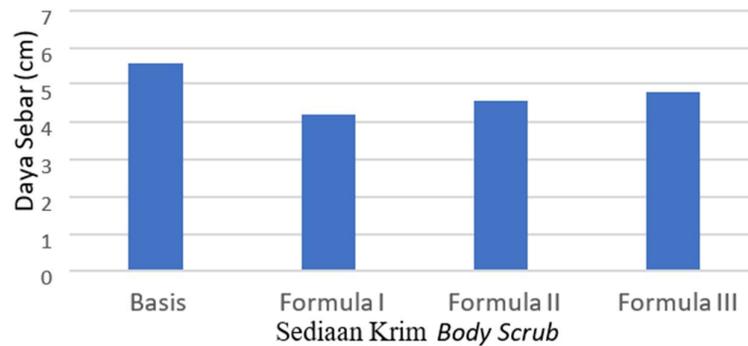
Gambar 1 Grafik pH

**Tabel V. Hasil Pengamatan Uji Daya Sebar**

Hasil Uji Daya Sebar (cm)				
Replikasi	Basis	Formula I	Formula II	Formula III
1	5,36	4,24	4,61	4,69
2	5,26	4,23	4,61	4,71
3	5,21	4,26	4,62	4,71
Rata-rata	5,27	4,24	4,61	4,71
SD	0,0761	0,0141	0,1989	0,0360

Hasil uji daya sebar pada basis yaitu sebesar 5,27, menunjukkan hasil yang memenuhi persyaratan daya sebar sediaan topikal sebesar 5-7 cm. Dari tiga replikasi masing-masing ketiga formulasi diperoleh hasil daya sebar sebesar 4,24, 4,61, 4,71, menunjukkan hasil yang memenuhi persyaratan daya sebar sediaan topikal jenis *semistiff* sebesar <5 cm. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa jumlah sari labu kuning yang ditambahkan mempengaruhi daya sebaranya.

Untuk melihat pengaruh perbedaan konsentrasi sari labu kuning terhadap pH sediaan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2 Grafik daya sebar

**Tabel VI. Hasil Pengamatan Uji Tipe Krim**

Hasil Uji Tipe Krim			
Basis	Formula I	Formula II	Formula III
M/A	M/A	M/A	M/A

Keterangan M/A : Minyak dalam air

Hasil pengamatan uji tipe krim pada basis, formula I, formula II dan formula III menggunakan metode pengenceran dengan air menunjukkan sediaan larut dalam air, maka sediaan tersebut termasuk tipe krim m/a atau minyak dalam air. Menurut (Agata dan Jayadi, 2020). mengatakan bahwa sediaan krim *body scrub* atau lulur lebih mudah untuk diaplikasikan ke area tubuh sehingga krim cepat menyerap kedalam kulit merupakan tipe emulsi berjenis minyak dalam air. Pada penelitian ini digunakan dua emulgator yaitu trietanolamin dan natrium lauryl sulfat. di mana kedua zat tersebut termasuk dalam golongan emulgator sintetik anionik, yang membedakan adalah trietanolamin termasuk golongan anionik, sementara natrium lauryl sulfat termasuk golongan anionik sulfat. Penggunaan dua emulgator ini karena dapat membentuk lapisan monomolekuler yang mampu menstabilkan emulsi dengan membentuk lapisan tunggal molekul-molekul atau ion-ion yang terabsorpsi pada antar muka emulsi minyak dalam air (Purnamasari, *et al.*, 2016).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian uji evaluasi sediaan *body scrub* beras ketan hitam dan sari labu kuning yang telah dilakukan:

1. Beras ketan hitam konsentrasi 7% dan Sari labu kuning konsentrasi 10%, 15% dan 20% dapat diformulasikan sebagai krim *body scrub* dengan formula tersebut.
2. Hasil evaluasi sediaan *body scrub* beras ketan hitam dan sari labu kuning dengan variasi konsentrasi sari labu kuning 10%, 15% dan 20% serta konsentrasi beras ketan hitam 7% dilihat dari uji organoleptis, uji homogenitas, uji pH, uji daya sebar dan uji tipe krim menunjukkan bahwa sediaan basis dan formula *body scrub* memenuhi persyaratan evaluasi sediaan yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agata, S. D., & Jayadi, L. 2022. Formulasi Lulur *Body Scrub* Beras Ketan Hitam (*Oryza sativa var. glutinosa*) Dengan Perpaduan Yogurt Sebagai Zat Aktif. *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*, 332-352.
- Ahmad, M., Gul-Zaffar, Dar, Z. A., & Habib, M. 2014. A review Beras Ketan Hitam (*Oryza sativa var. glutinosa*) as a dual-purpose crop. *academic Journals*, 9, 53-59.
- Amaliah, A. D., & Pratiwi, R. 2017. Review Artikel: Studi Formulasi Dan Evaluasi Fisik Sediaan Krim Antiskabies Dari Minyak Mimbab (*Azadirachta Indica A.Juss*). *Farmaka*, 70-81.
- Annisa, Kawareng, A. T., & Indriyanti, N. 2021. Formulasi Sediaan Masker *Peel Off* dari Minyak Atsiri Sereh (*Cymbopogon citratus*). *Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*, 348-353.
- Daswi, D. R., Salim, H., & Karim, D. 2020. Formulasi Sediaan Lulur Krim Yang Mengandung Tepung Jintan Hitam (*Nigella sativa L.*) Dengan Variasi Konsentrasi Trietanolamin. *Media Farmasi*, XVI, 18-26.
- Dominica, D., & Handayani, D. 2019. Formulasi dan Evaluasi Sediaan Lotion dari Ekstrak Labu Kuning (*Cucurbita moschata*) sebagai Antioksidan. *Jurnal Farmasi dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 1-7.
- Elya, B., Dewi, R., & Budiman, M. B. 2013. Antioxidant Cream of *Solanum lycopersicum L.* *International Journal of PharmTech Research*, 5, 233-238.
- Fideasari, T. A., & Ermawati, D. E. 2019. Pengaruh variasi Nomor Ayakan Cangkang Telur Ayam Sebagai Scrub Terhadap Sifat Fisik Sediaan Lulur Ekstrak Etanol Sabut Kelapa (*Cocos nucifera L.*). *Annual Pharmacy Conference*, 1-12
- Haerani, A. 2017. Krim Pemutih dan Penyimpanannya. *Majalah Farmasetika*, 1-4.
- Hairiyah, N., Nuryati, & Nordiyah, F. 2022. Formulasi Pembuatan *Bodyscrub* Berbahan Dasar Beras Ketan Putih (*Oryza sativa var glutinosa*) Dan Madu. *Jurnal Teknologi Pertanian Andalas*, 26, 53-60.
- Handayani, B. S. 2019. Pemanfaatan Tepung Beras Merah Dan Yogurt Sebagai Masker Wajah Tradisional Untuk Perawatan Kulit Wajah Kering. *e-Journal*, 8, 47-52.

- Khalisah, U., Putri, N. K., & Humairo, S. 2022. Pengaruh Pemanfaatan Masker Alami Berbasis Yoghurt dan Air Cucian Beras Terhadap Kesehatan Kulit Wajah. *Jurnal Sains, Teknologi, Sosial, Pendidikan, dan Bahasa*, 7, 44-48.
- Kristy, E. D. 2015. Pengaruh Penggunaan Masker Oatmeal (*Avena sativa*) Terhadap Kelembaban Kulit Wajah Kering. *Jurnal Tata Rias*, 1-8.
- Kumalasari, E., Mardiah, A., & Sari, A. K. 2020. Formulasi Sediaan Krim Ekstrak Daun Bawang Dayak (*Eleutherine palmifolia* (L) Merr) Dengan Basis Tipe A/M Dan Basis Krim Tipe M/A. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 23-33.
- Leny, I. T., 2021. Formulasi & Uji Efektivitas Sediaan *Body Scrub* Labu Kuning (*Cucurbita moschata*). *Jurnal Kefarmasian*, 1-43.

